BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Timur. Pada tahun 2023, terhitung Kabupaten Situbondo memiliki penduduk sejumlah 684.343 jiwa. Kabupaten Situbondo sendiri terdiri dari 17 Kecamatan dan 136 Desa. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk tiap tahun, juga terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang dimiliki penduduk. Peningkatan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor ini yang menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya arus lalu lintas di Kabupaten Situbondo.

Mayoritas penduduk Kabupaten Situbondo menggunakan kendaraan bermotor khususnya sepeda motor untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti bekerja, bersekolah, dan juga berbelanja. Untuk memenuhi kebutuhan berbelanja masyarakat, terdapat cukup banyak pasar tradisional yang ada di Kabupaten Situbondo. Salah satu pasar yang cukup besar adalah Pasar Rakyat Sumber Kolak yang terletak di Jalan Cempaka II, Desa Sumber Kolak, Kecamatan Panarukan.

Pasar Sumber Kolak beroperasi mulai pukul 04.00 dini hari hingga pukul 12.00 siang. Beragam jenis bahan makanan dan barang kebutuhan rumah tangga tersedia lengkap di Pasar Kolak. Hal inilah yang menjadi faktor banyaknya pengunjung ataupun pembeli yang memilih berbelanja di Pasar Sumber Kolak. Semakin ramai sebuah kawasan maka permintaan akan tempat parkir kendaraan juga akan meningkat, dimana setiap orang memerlukan tempat parkir yang memadai untuk meletakkan kendaraannya sementara. Tidak hanya lokasi atau lahan saja, diperlukan juga pengaturan parkir yang teratur agar masyarakat nyaman dalam berbelanja dan kegiatan parkir tidak mengganggu jalannya arus pada Jalan Cempaka II yang menjadi lokasi dari Pasar Sumber Kolak.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Fasilitas parkir menjadi fasilitas umum yang sangat penting guna menunjang kegiatan yang berada di Pasar Rakyat Sumber Kolak. Jenis fasilitas parkir pada Pasar Rakyat Sumber Kolak yaitu parkir di luar badan jalan (off street parking). Namun parkir yang ada di Pasar Rakyat Sumber Kolak terkesan tidak teratur dikarenakan parkir untuk sepeda motor dan mobil tidak dipisah. Kemudian terdapat dua jalur akses masuk dan keluar di sebelah timur dan barat pasar dimana kedua akses tersebut sama sama dipakai untuk keluar dan masuk kendaraan sepeda motor dan mobil sehingga apabila terdapat mobil ataupun sepeda motor dengan jumlah yang banyak akan masuk dan keluar secara bersamaan terjadi penumpukan pada area akses masuk keluar dan menimbulkan gangguan berupa kemacetan pada Jalan Cempaka II.

Demikian begitu maka perlu dilakukan suatu penataan parkir di Pasar Rakyat Sumber Kolak. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul **"PENATAAN PARKIR DI PASAR RAKYAT SUMBER KOLAK KABUPATEN SITUBONDO"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan identifikasi permasalahan yang terjadi lahan parkir di Pasar Rakyat Sumber Kolak, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya penandaan yang jelas dan tanda-tanda yang memandu pengendara menuju area parkir yang sesuai. Hal ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna parkir, serta memperlambat proses parkir.
2. Ketidakteraturan penempatan parkir kendaraan menyebabkan penggunaan lahan parkir yang tidak efisien, mengurangi kapasitas parkir yang seharusnya dapat dimanfaatkan secara maksimal. Lahan parkir yang tidak teratur cenderung terlihat berantakan, dengan kendaraan parkir secara sembarangan atau tidak rapi. Hal ini dapat merusak tampilan keseluruhan kawasan pasar, memberikan kesan

yang negatif dan tidak teratur kepada pengunjung.

3. Parkir yang ada di Pasar Sumber Kolak dikelola bukan oleh petugas parkir resmi Dinas Perhubungan Kabupaten Situbondo sehingga pendapatan yang dihasilkan tidak masuk ke kas daerah Kabupaten Situbondo.
4. Tidak adanya fasilitas penyeberangan bagi pejalan kaki di depan Pasar Sumber Kolak

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji penulis dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul Penataan Parkir di Pasar Rakyat Sumber Kolak Kabupaten Situbondo, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas, kondisi kinerja parkir eksisting, dan karakteristik pejalan kaki di Pasar Rakyat Sumber Kolak?
2. Bagaimana alternatif usulan penataan parkir di Pasar Rakyat Sumber Kolak?
3. Bagaimana pendapatan parkir usulan di Pasar Rakyat Sumber Kolak?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah untuk melakukan penataan terhadap kondisi parkir dan aksesibilitas saat ini serta menghitung pendapatan yang dihasilkan dari parkir off street di Pasar Rakyat Sumber Kolak.
2. Adapun tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini, yaitu sebagai berikut:
 - a. Mengidentifikasi kondisi eksisting ruas jalan, parkir, dan karakteristik pejalan kaki di Pasar Rakyat Sumber Kolak Kabupaten Situbondo.
 - b. Memberikan rekomendasi penataan pada lahan parkir off street pada kawasan Pasar Rakyat Sumber Kolak Kabupaten Situbondo.
 - c. Menghitung pendapatan yang dihasilkan dari parkir off street di Pasar Rakyat Sumber Kolak

1.5 Batasan Masalah

Batasan pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data, dan pengolahan data lebih lanjut. Adapun pembatasan masalah dalam penulisan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kajian manajemen parkir saat ini (eksisting) di Pasar Rakyat Sumber Kolak Kabupaten Situbondo.
2. Kajian parkir pada penelitian ini hanya membahas mengenai kebutuhan ruang parkir dan penataan sirkulasi pergerakan kendaraan.
3. Hasil analisis pendapatan tidak dibandingkan dengan pendapatan parkir di lokasi lain.
4. Analisis pejalan kaki dilakukan hanya pada area Pasar Rakyat Sumber Kolak